



## Lampiran 1. Surat Bukti Peneliti

  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,  
 DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
 Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830  
 Email : [feundiksha@gmail.com](mailto:feundiksha@gmail.com) Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

---

Nomor : 2071/UN48.13.1/DL/2021 5 November 2021  
 Lamp. : -  
 Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. Kepala Desa Ekasari Kecamatan Melaya Jembrana  
 di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Fransiska Puput Adi Laras Ati
NIM.	: 1417011040
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi**

Dr. Gede Adi Yuniarta, SE.Ak., M.Si.  
 NIP. 197906162002121003

## Lampiran 2. Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA

#### Soal Wawancara Dengan Perangkat Desa

1	Bagaimana dengan keadaan penduduk di Desa Ekasari?
2	Bagaimana cara menyosialisasikan pendidikan ekonomi keluarga pada warga?
3	Bagaimana cara menyosialisasikan kepada anak remaja agar berperilaku rasional dalam pengelolaan uang di saat pandemic covid 19?

#### Jawaban Wawancara Dengan Perangkat Desa

Nama : Ketut Parnawa

Jabatan : SekDes Ekasari

1. Sangat baik
2. Memberikan arahan, membentuk kelompok-kelompok tani dan memberikan anggaran.
3. Memberikan arahan kepada anak-anak di dalam forum-forum muda mudi atau STT agar tidak boros dalam menggunakan uang.

Nama : Eka Gede Purnawan

Jabatan : Kelian Banjar Karang Sari

1. Sangat baik.
2. Memberikan arahan kepada warga agar dapat memanfaatkan hasil kebun untuk memenuhi kebutuhan.

3. Dengan cara memberikan arahan kepada orang tua agar membatasi keuangan anak.

Sehingga anak dapat meminimalisir uang yang diberikan orang tua.

Nama : I Made Karte

Jabatan : Kelian Banjar Wanasari

1. Sangat Baik

2. Dengan cara memberikan masukan-masukan kepada warga agar bisa mengefisiensi suatu pengeluaran. Dan memberikan anggaran kepada kelompok-kelompok tani.

3. Dengan memberikan arahan kepada muda mudi agar mengurangi pengeluaran yang tidak penting.

Soal Wawancara Dengan Orang Tua

1.	Bagaimana pandangan atau persepsi ibu tentang pentingnya pendidikan ekonomi pada anak di dalam keluarga?
2.	Tindakan apa yang ibu lakukan ketika melihat anak ibu membeli barang yang tidak penting?
3.	Bagaimana cara ibu mendidkan anak agar dapat lebih rasional dalam pengelolaan uang?
4.	Apa harapan ibu kepada anak dengan adanya pembinaan pendidikan ekonomi dalam keluarga?
5.	Bagaimana cara ibu untuk memotivasi anak, agar anak bisa menabung dan tidak menjadi pelaku ekonomi konsumtif?
6.	Bagaimana cara ibu menerapkan pendidik ekonomi dalam keluarga?
7.	Menurut ibu apa kendala utama dalam memberi pembinaan pendidikan ekonomi bagi anak?
8.	Bagaimana cara ibu untuk mencegah agar anak tidak terpengaruh oleh lingkungan dan gaya hidup anak remaja saat ini?
9.	Fasilitas apa yang sudah ibu siapkan untuk anak guna menunjang pembinaan pendidikan ekonomi dalam keluarga?

10.	Bagaimana tanggapan anak ketika mendapatkan pembinaan dalam pengelolaan uang?
-----	---

### Jawaban Orang Tua

Nama : Santhi

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Sangatlah penting pendidikan ekonomi pada anak di dalam keluarga, agar anak dapat memahami tentang pengeluaran uang sehingga uang dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih penting.
2. Dengan menasehati bahwa masih ada hal yang lebih penting untuk di beli.
3. Dengan cara mengajarkan anak untuk membuat pembukuan agar mengetahui secara detail pengeluaran, sehingga anak bisa meminimalisir pengeluarannya.
4. Harapan dengan adanya pendidikan ekonomi agar anak bisa memahami dengan baik tentang pengeluaran untuk masa depannya nanti.
5. Dengan menjatahkan uang saku anak, sehingga anak bisa mengatur keuangannya sendiri.
6. Dengan cara memberikan contoh kepada anak agar tidak boros menggunakan uang.
7. Trend atau gaya hidup anak remaja saat ini.
8. Dengan cara memberikan pengertian kepada anak bahwa perekonomian keluarga itu seperti apa dan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan anak yang mengikuti gaya hidup jaman modern saat ini.

9. Dengan cara membuatkan anak tabungan, agar anak memiliki rasa tanggung jawab untuk menabung untuk masa depannya kelak.
10. Tanggapan anak awalnya brontak, namun karna dengan terus menerus membiasakan anak untuk melakukan kegiatan ekonomi yang positif sehingga anak dapat menerimanya.

Nama : Veronika Sulistyawati

Pekerjaan : Membuat kerajinan ingka

1. Pendidikan ekonomi dalam keluarga bagi anak itu sangat penting, mereka bisa belajar untuk mencari uang dengan cara belajar berdagang, memelihara binatang yang bisa dijual. Dengan adanya pendidika ekonomi anak bisa mandiri.
2. Dengan cara menegur dan menasehati anak untuk meminimalisir keuangan, sehingga uang tersebut bisa di tabung.
3. Dengan cara mengajarkan anak saya menabung dari sisa uang saku anak untuk keperluan anak di masa depan.
4. Dengan adanya pendidika ekonomi dalam keluarga saya berharap suatu saat anak saya meninggalkan saya anak saya sudah punya dasar untuk membangun prekonomiannya sendiri.
5. Dengan cara menjatahkan keuangan sehingga anak bisa mengatur keuangan sendiri dengan cara menetapkan uang saku anak.
6. Dengan cara mengajak anak ikut terlibat dalam usaha saya. Tetapi untuk mendidik anak tidak boleh dengan kekerasan namun dengan kesabaran. Dengan

terus menerus melibatkan anak di dalam usaha mencari ekonomi maka anak akan paham bagaimana cara mencari uang.

7. Karena sekarang jaman modern sehingga anak-anak lebih mementingkan gaya hidup, lebih mengikuti trend sehingga anak-anak lebih cenderung ke hal seperti itu.
8. Dengan cara menasehati anak secara berlahan, dan memberikan pengertian kepada anak bagaimana perekoniman keluarga. Dan member nasehat anak bahwa dalam membeli sesuatu di dasari pada kebutuhan.
9. Dengan cara mendaftarkan anak di bank sehingga anak bisa menyisihkan uangnya dan bisa di tabung untuk menunjang masa depannya.
10. Menerima dengan baik.

Nama : Ni Putu Susilawati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Menurut saya pendidikan ekonomi untuk anak itu sangat penting. Untuk mengajarkan anak agar tidak boros.
1. Dengan cara memberikan arahan kepada anak agar menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, lebih meminimalisir keuangan.
2. Harapan saya anak itu bisa lebih hemat dan uang itu bisa dipergunakan sebaik-baiknya.
3. Dengan cara mengajarkan anak bagaiman caranya menghasilkan uang, mungkin dengan cara berjualan online.
4. Dengan cara memberikan jatah anak Rp 100.000,00 perbulan sehingga anak dapat mengatur keuangannya sendiri.

5. Dengan cara mengajak anak untuk ikut terjun langsung dalam mencari uang contohnya membuat jajan agar bisa menghasilkan uang.
6. Karena gaya hidup anak-anak jaman sekarang sangat sulit di ajarkan untuk menabung.
7. Memberikan anak keterampilan yang betul-betul bisa menghasilkan perekonomian.
8. Membuatkan tabungan sehingga anak bisa menabung dari sisa uang sakunya.
9. Menerima dengan baik.

Nama : Wayan Tri

Pekerjaan : Wiraswasta

1. Pendidikan ekonomi sangat penting untuk dijelaskan kepada anak sehingga anak bisa memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang masih di biayai oleh orang tua.
2. Dengan cara memberikan nasehat kepada anak agar membeli barang sesuai kebutuhannya saja, jangan sampai membeli barang hanya karena mengikuti anak jaman sekarang yang semata-mata hanya untuk trend saja, sehingga anak bisa meminits keuangan yang diberikan orang tua.
3. Dengan cara mengontrol anak dalam pembelian barang, jangan sampai itu hanya dijadikan alasan anak untuk meminta uang.
4. Harapan sebagai orang tua dalam pendidikan ekonomi agar anak tidak menjadi boros, dan bisa memahami keadaan orang tua.

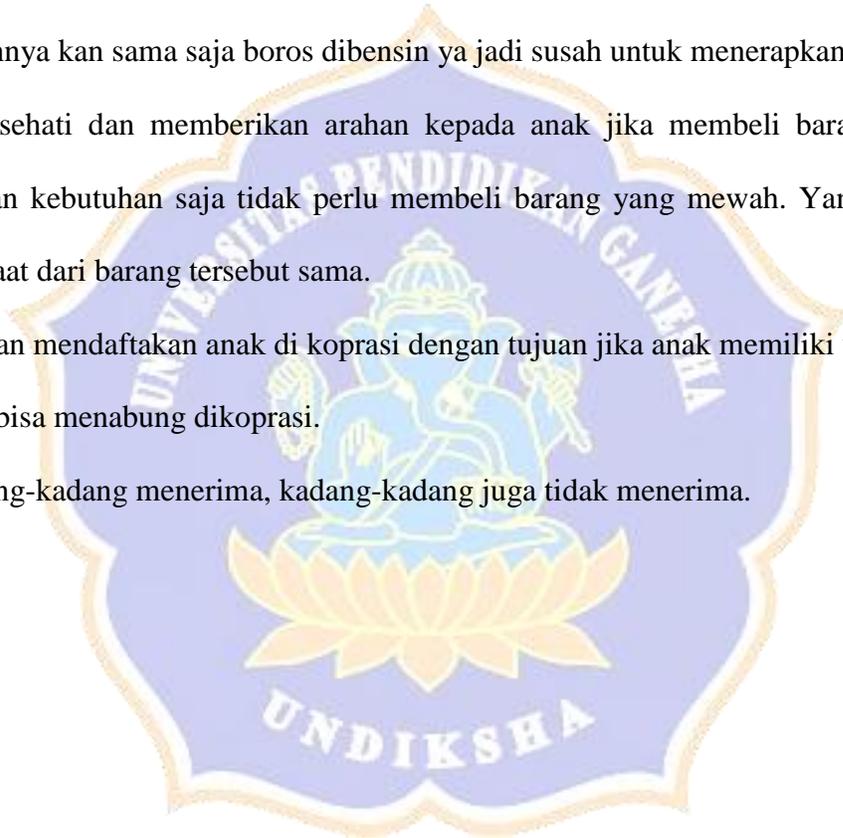
5. Menjatahkan uang saku anak perbulan, sehingga anak bisa mengatur keuangannya sendiri. Agar anak memiliki rasa tanggung jawab dalam keuangannya.
6. Dengan cara memberikan pemahaman kepada anak bagaimana keuangan keluarga, dan mengajarkan bagaimana cara mencari uang.
7. Tergantung kepribadian dari anak itu sendiri dan kita juga harus sabar memberikan pengetahuan ekonomi kepada anak.
8. Dengan tetap mengontor, memantau dan membatasi aktivitas anak di luar rumah.
9. Saya bekali tabungan buat anak untuk pegangannya kelak dan saya juga mengajarkan untuk selalu menyisihkannya keuangan untuk di tabung.
10. Menerima dengan baik.

Nama : Agustina Gantiyanti

Pekerjaan : Pedagang

1. Pendidikan ekonomi sangatlah penting diterapkan kepada anak, karena itu adalah modal untuk kedepannya.
2. Mengingatkan anak untuk membeli barang sesuai dengan kebutuhan ataupun kepentingan. Agar anak bisa lebih meminits pengeluaran.
3. Dengan cara membatasi pengeluaran anak.
4. Agar anak bisa mengolah perekonomiannya sendiri, anak bisa paham akan artinya menabung.
5. Dengan menjatahkan anak perhari Rp 10.000,00 dan kalau uang sisa saya suruh menabung walaupun itu sedikit. Menerapkan cara pendidkan ekonomi itu yang dengan cara mengajarkan anak menabung, belajar hidup hemat.

6. Dengan cara menerapkan kebiasaan hidup hemat, belajar ngirit, menabung walaupun sedikit. Dan mengajak anak untuk ikut membantu di warung, sehingga anak bisa belajar bagaimana cara mencari uang dan anak dapat mengetahui berapa pemasukan orang tua.
7. Karena mereka belum mengalami biduk rumah tangga jadi agak susah dan karena anak-anak juga terlalu mengikuti jaman, seperti belanja, keluar main sama temennya kan sama saja boros dibensin ya jadi susah untuk menerapkannya.
8. Menasehati dan memberikan arahan kepada anak jika membeli barang sesuai dengan kebutuhan saja tidak perlu membeli barang yang mewah. Yang penting manfaat dari barang tersebut sama.
9. Dengan mendaftarkan anak di koprasia dengan tujuan jika anak memiliki uang lebih anak bisa menabung dikoprasia.
10. Kadang-kadang menerima, kadang-kadang juga tidak menerima.



### Lampiran 3. Daftar Narasumber

#### Daftar Narasumber

Nama : Ketut Parnawa

Tempat : Desa Ekasari

Umur : 49 tahun

Jabatan : Sekdes Ekasari

Nama : Nita

Tempat : Banjar Palelinggah, Desa Ekasari

Umur : 35 tahun

Jabatan : Kaur kependudukan

Nama : Eka Gede Purnawan

Tempat : Banjar Karang Sari, Desa Ekasari

Umur : 43 tahun

Jabatan : Kelian banjar Karang Sari

Nama : I Made Karte

Tempat : Banjar Wanasari, Desa Ekasari

Umur : 45 tahun

Jabatan : Kelian Banjar Wanasari

Nama : Susanthi



Tempat : Banjar Parwatasari, Desa Ekasari

Umur : 44 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama : Veronika Sulistyawati

Tempat : Banjar Parwatasari, Desa Ekasari

Umur : 53 tahun

Pekerjaan : Menganyam Ingka

Nama : Ni Putu Susilawati

Tempat : Banjar Palasari, Desa Ekasari

Umur : 49 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama : Wayan Tri

Tempat : Banjar Sisilia, Desa Ekasari

Umur : 49 tahun

Pekerjaan : Wirawasta

Nama : Agustina Gantiyanti

Tempat : Banjar Parwatasari, Desa Ekasari

Umur : 48 tahun

Pekerja : Pedagang



#### Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Bapak Ketut Parnawa,  
selaku SekDes Ekasari



Wawancara dengan Bapak Eka Gede  
Purawan, selaku kelian banjar  
Karang Sari



Wawancara dengan ibu Nita, selaku  
perangkat desa kependudukan



Wawancara dengan ibu Susanthi,  
selaku orang tua anak di Desa  
Ekasari



Wawancara dengan ibu Veronika Sulistiyawati, selaku orang tua anak di Desa Ekasari



Wawancara dengan ibu Ni Putu Susilawati, selaku orang tua anak di Desa Ekasari



Wawancara dengan bapak Wayan Tri, selaku orang tua anak di Desa Ekasari



Wawancara dengan ibu Agusti, selaku orang tua anak di Desa Ekasari